

## Motivasi Siswa Peserta dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Sukodono

Moh. Royyan<sup>1</sup>, Mokhamad Nur Bawono<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [mohroyyan.21022@mhs.unesa.ac.id](mailto:mohroyyan.21022@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Motivasi adalah keinginan dari seseorang, yang mendorong untuk mengerahkan kemampuan maksimal untuk mencapai tujuannya. Bagi seorang peserta futsal motivasi berperan penting dalam mencapai prestasi. Motivasi bisa dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik yang dapat menambah motivasi atlet optimal mencapai prestasinya. Motivasi ini juga mempengaruhi keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Namun pada sekolah SMPN 1 Sukodono, ditemukan bahwa ekstrakurikuler futsal mengalami penurunan partisipasi peserta pada setiap pertemuan, ini menandai kurang optimalnya kegiatan untuk mencapai tujuan latihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi peserta dan factor yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono. Penelitian ini berjenis kuantitatif non eksperimen, dengan total populasi 53 siswa yang semuanya menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono berkategori "sedang", diperoleh dari frekuensi terbesar 25 peserta (47%). Faktor intrinsik dan ekstrinsik saling mempengaruhi tingkat motivasi, namun yang dominan adalah faktor intrinsik.

**Kata kunci:** *Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal.*

### Abstract

Motivation is important to achieve athletes goals, including for a futsal participant. Motivation can influenced by extrinsic and intrinsic factors that can increase the athlete's motivation. Motivation also affects the activeness of participants in participating futsal extracurricular activities. At SMPN 1 Sukodono, was found that futsal extracurricular activities experienced a decrease in participant participation at each meeting, this indicates the activities to achieve training goals were less than optimal. Purpose this study to determine level of participant motivation and factors that influence level of motivation in futsal extracurricular activities at SMPN 1 Sukodono. This study type is quantitative non-experimental, with a total population of 53 students, all of whom is samples. Results of the study stated, level of student motivation participating futsal extracurricular activities at SMPN 1 Sukodono was "moderate" categorized. Intrinsic and extrinsic factors mutually influence level of motivation, but the dominant factor is intrinsic factor.

**Keywords :** *Motivation, Extracurricular, Futsal.*

### PENDAHULUAN

Motivasi memberikan dorongan seseorang untuk bergerak dalam mencapai sesuatu dapat dilihat sebagai memberikan motivasi (Alfredo et al., 2020). Motivasi merupakan bentuk suatu keinginan yang keluar dari dalam diri seseorang maupun dari luar yang menimbulkan suatu kegiatan. Motivasi dapat tumbuh dari berbagai cara, bisa jadi tumbuh dari dalam diri maupun dari luar diri. Motivasi yang timbul dari dalam diri manusia biasanya disebut dengan motivasi intrinsik. Motivasi ini tidak akan dipengaruhi orang lain atau suatu hal tertentu. Sedangkan motivasi yang timbul dari luar diri atau bisa disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi jenis ini akan tumbuh karena dorongan orang lain atau keinginan untuk mencapai sesuatu. Tanpa dorongan dari dalam diri atau luar diri, seseorang akan susah mendapat kualitas hidup yang lebih baik. Menurut Muskanan (2015) karena motivasi seseorang adalah hal yang menentukan bagaimana mereka dipengaruhi

dan apa yang mendorong mereka dalam berolahraga, maka motivasi dalam olahraga merupakan faktor psikologis yang memegang peran utama untuk guru, pelatih dan pembina olahraga. Motivasi dapat dipahami sebagai suatu kekuatan yang mendorong individu untuk mengambil tindakan. Ini merupakan pendorong internal yang memacu seseorang untuk terlibat dalam berbagai aktivitas atau perilaku (Syamsurizal & Khusuma, 2022).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah di luar jam pelajaran formal, bertujuan memberikan landasan dasar untuk aktivitas yang baik serta mengembangkan bakat, minat, potensi, dan juga kemampuan siswa untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai penunjang dari program intrakurikuler dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sifatnya yang cenderung fleksibel dan tidak terlalu mengikat memungkinkan siswa untuk terlibat dalam aktivitas sesuai minat dan bakat mereka, didorong oleh motivasi intrinsik serta kebutuhan individu.

Ekstrakurikuler juga memungkinkan siswa menyalurkan energi dan kreativitas dalam kegiatan yang positif dan produktif, mengasah keterampilan sosial, membangun rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, serta memupuk semangat kerjasama dan juga solidaritas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, ekstrakurikuler memainkan peran integral dalam pendidikan holistik, mendukung prestasi akademik dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan nyata dengan keterampilan dan sikap yang matang (Sholeh, 2020).

Futsal merupakan salah satu olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia terutama laki-laki dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan lebih banyak menggemari olahraga futsal dibanding dengan yang lainnya. Selain itu di sekolah-sekolah dari mulai SMP, SMA, sampai di universitas olahraga futsal sangat berkembang pesat. Semua ini dilihat dari banyaknya kejuaraan futsal yang sering digelar di kota-kota. Di kabupaten Sidoarjo banyak sekali lapangan-lapangan futsal yang disewakan untuk sekedar bermain atau bertanding. Hal ini terjadi karena minat terhadap permainan ini sangat tinggi. Sehingga masyarakat di kabupaten Sidoarjo khususnya remaja dan dewasa pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan.

SMP Negeri 1 Sukodono merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menerapkan atau menjadikan futsal sebagai ekstrakurikuler. Siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler futsal bisa dikatakan cukup banyak. Sekolah ini juga sering mengikuti lomba antar sekolah, bahkan meraih juara bisa dikatakan sekolah ini cukup berprestasi dalam pertandingan futsal. Tidak hanya mengikuti pertandingan futsal sekolah ini juga biasa menyelenggarakan pertandingan futsal antar kelas agar dapat memotivasi para siswa untuk menyalurkan bakatnya dibidang olahraga futsal.

Saya mengamati bahwa ketika menjadi siswa dan terlibat dalam ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Sukodono, terlihat masih belum terlaksana dengan optimal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal. Peserta ekstrakurikuler yang pada awalnya banyak bisa mencapai 53 anggota, berjalanya waktu dengan seleksi alam dan berbagai alasan mengakibatkan jumlah peserta menyusut. Dapat dikatakan para peserta hanya antusias di awal dan tidak bisa konsisten setelahnya. Ketika mendengar akan terdapat kompetisi, siswa kembali antusias untuk latihan dan jumlah siswa yang mengikuti pertandingan juga cenderung meningkat, berharap dapat mengikuti pertandingan berikutnya. Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dikarenakan motivasi yang awalnya tinggi menjadi berkurang karena mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dikarenakan pada penelitian ini peneliti melakukan identifikasi motivasi siswa peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah dengan adanya masalah konsistensi. Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah melihat tingkat motivasi peserta dan faktor apa yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono.

## **METODE**

Penelitian merupakan penelitian berjenis deskriptif kuantitatif non eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sukodono, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Januari 2025, dengan jumlah populasi sebanyak 53 siswa serta jumlah sampel yang

digunakan sebanyak 53 siswa yakni keseluruhan dari jumlah populasi. Pada penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang berhubungan dengan motivasi (angket motivasi). Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan bantuan rumus-rumus statistika.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini dilakukan guna mengetahui sebaran responden yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mulai dari umur, jenis kelamin, dan kelas. Berikut data tersebut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Kriteria	F	%	Kriteria	F	%
Laki Laki	53	100%			
Kelas	F	%	Umur	F	%
7	33	62%	12	9	17%
8	14	26%	13	24	45%
9	6	12%	14	16	30%
			15	4	8%
TOTAL	53	100%	TOTAL	53	100%

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa sebaran karakteristik responden antara lain: jenis kelamin semua responden adalah laki laki, lalu untuk tingkatan kelas pada kelas 7 terdapat 33 peserta (62%), kelas 8 terdapat 14 peserta (26%), dan kelas 9 terdapat 6 peserta (12%). Selanjutnya untuk kriteria umur, pada umur 12 terdapat 9 peserta, umur 13 terdapat 24 peserta, umur 14 terdapat 16 peserta dan umur 15 terdapat 4 peserta.

**Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif**

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Dev
		Statistic			Statistic	Statistic
F_Intrinsik	53	14	40	54	46.62	3.449
F_Ekstrinsik	53	28	31	59	44.85	5.621
Motivasi	53	36	71	107	91.47	7.738
Valid N (listwise)	53					

Berdasarkan tabel 2 di atas, masing masing indicator sudah menemukan hasil mulai dari nilai mean, nilai min-max, dan simpangan baku. Pada faktor intrinsik sendiri memperoleh nilai mean sebesar 46,62, nilai min-max 40-54, dan simpangan baku sebesar 3,449. Lalu faktor ekstrinsik memperoleh nilai mean sebesar 44,85, nilai min-max 31-59, dan simpangan baku sebesar 5,621. Dan motivasi secara keseluruhan memperoleh nilai mean sebesar 91,47, nilai min-max 71-107, dan simpangan baku sebesar 7,738.

Setelah memperoleh hasil uji deskriptif, maka rumus rentang norma dapat dilakukan untuk melihat besaran frekuensi dan kategori. Pada faktor intrinsik memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Kategori Faktor Intrinsik**

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	51,7 < X	3	6%
Tinggi	48,3 - 51,7	12	23%
Sedang	44,9 - 48,3	26	49%

Rendah	41,6 - 44,9	7	13%
Sangat Rendah	$X < 41,6$	5	9%
Total		53	100%

Tabel 3 tersebut menyajikan data mengenai kategori faktor intrinsik yang berpengaruh terhadap motivasi, yang mana dapat diketahui bahwa sebanyak 3 peserta dipengaruhi oleh faktor intrinsik pada kategori sangat tinggi, 12 peserta masuk kategori tinggi, 26 peserta kategori sedang, 7 peserta kategori rendah, dan 5 peserta kategori sangat rendah. Melihat hasil tersebut besaran kategori terbanyak adalah kategori sedang dengan 26 peserta (49%). Lalu dilihat pada rata-rata pada faktor intrinsik 46,62 maka tingkat faktor motivasi intrinsik berkategori sedang.

**Tabel 4. Kategori Faktor Ekstrinsik**

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	$53,2 < X$	3	6%
Tinggi	47,6 - 53,2	11	21%
Sedang	42 - 47,6	22	42%
Rendah	36,4 - 42	13	25%
Sangat Rendah	$X < 36,4$	4	8%
Total		53	100%

Tabel 4 tersebut menyajikan data mengenai kategori faktor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap motivasi, yang mana dapat diketahui bahwa sebanyak 3 peserta yang masuk pada kategori sangat tinggi, 11 peserta masuk kategori tinggi, 22 peserta kategori sedang, 13 peserta kategori rendah, dan 4 peserta kategori sangat rendah. Melihat hasil tersebut besaran kategori terbanyak adalah kategori sedang dengan 22 peserta (42%). Lalu dilihat pada rata-rata pada faktor ekstrinsik 44,85 maka tingkat faktor motivasi ekstrinsik berkategori sedang.

**Tabel 5. Kategori Faktor Motivasi**

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	$103 < X$	5	9%
Tinggi	95,3 - 103	8	15%
Sedang	87,6 - 95,3	25	47%
Rendah	79,8 - 87,6	13	25%
Sangat Rendah	$X < 79,8$	2	4%
Total		53	100%

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 peserta yang masuk pada kategori sangat tinggi, 8 peserta masuk kategori tinggi, 25 peserta kategori sedang, 13 peserta kategori rendah, dan 2 peserta kategori sangat rendah. Melihat hasil tersebut besaran kategori terbanyak adalah kategori sedang dengan 25 peserta (47%). Lalu dilihat pada rata-rata motivasi keseluruhan 91.47 maka tingkat motivasi peserta futsal siswa peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono Sidoarjo berkategori "sedang".

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dikarenakan motivasi ialah tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu. Motivasi sendiri memegang peran penting bagi kehidupan seseorang, karena motivasi merupakan salah

satu dorongan yang menentukan dan menggerakkan perilaku manusia, sehingga Seseorang terinspirasi untuk bertindak atas inisiatifnya sendiri dan bahkan berhasil karena inspirasi tersebut serta dapat memotivasi dirinya untuk berlatih lebih tekun dan meraih hasil terbaik. Oleh karena itu, siswa sangat membutuhkan motivasi yang mendorong mereka untuk berprestasi dalam bidang yang diminatinya (Purwanto, 2014). Lalu menurut Rahayu, (2022) motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari. Sekolah membekali siswa dengan dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan di dalam kelas dan ekstrakurikuler. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kegiatan siswa di luar jam sekolah normal, termasuk waktu yang dihabiskan pada atau di luar liburan sekolah yang memiliki visi guna memperbanyak wawasan, meningkatkan motivasi, dan mengasah kemampuan.

Sama seperti ekstrakurikuler futsal, keaktifan peserta sendiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor pendorong yaitu motivasi. Diharapkan diadakannya ekstrakurikuler futsal dalam suatu sekolah bertujuan untuk menjadi wadah atau penyalur wadah minat ataupun minat siswa agar tercapai. Akan tetapi pada ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono Sidoarjo masih belum optimal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal. Peserta ekstrakurikuler yang pada awalnya banyak bisa mencapai 53 anggota, berjalanya waktu dengan seleksi alam dan berbagai alasan mengakibatkan jumlah peserta menyusut. Dapat dikatakan para peserta hanya antusias di awal dan tidak bisa konsisten setelahnya. Saat mendengar akan ada suatu kompetisi, siswa kembali antusias untuk latihan dan jumlah siswa yang mengikuti pertandingan cenderung meningkat, berharap dapat mengikuti pertandingan berikutnya. Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dikarenakan tingkat motivasi yang awalnya tinggi menjadi berkurang.

Lebih lanjut, setelah melalui beberapa pengolahan uji data dan rumus, diperoleh data mengenai tingkat motivasi peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono Sidoarjo berkategori "sedang" dengan memperoleh besaran frekuensi terbesar yaitu 25 peserta (47%). Selanjutnya untuk kedua faktor, pada faktor intrinsik juga memperoleh kategori sedang dengan besaran frekuensi terbesar 26 peserta (49%) dan faktor ekstrinsik memperoleh kategori sedang dengan besaran frekuensi terbesar yaitu kategori sedang 22 peserta (42%). Melihat hal tersebut kedua faktor saling mempengaruhi untuk tingkat motivasi keseluruhan. Hamzah, (2015) menyatakan bahwa motivasi ialah suatu kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. akan tetapi faktor intrinsik lebih mempengaruhi daripada faktor ekstrinsik jika dilihat dari besaran frekuensi terbanyak dan rata-rata. Pada faktor intrinsik sendiri dari semua indikator lebih dapat mempengaruhi motivasi peserta mulai dari keterampilan diri, keinginan, umpan balik, sikap keberhasilan, dan rasa suka. Melihat hal tersebut peserta futsal lebih dipengaruhi oleh diri sendiri daripada lingkungan sekitar. Meskipun faktor intrinsik menjadi paling mempengaruhi motivasi, faktor ekstrinsik tidak boleh dilepas begitu saja dikarenakan faktor dari lingkungan sekitar baik seseorang ataupun sarana prasarana sangat menopang jalannya latihan berlangsung. Jika pelatih ingin konsisten dengan hadirnya semua siswa maka kedua faktor tersebut harus ditingkatkan agar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal menjadi lebih besar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat motivasi siswa peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono berada dalam kategori "sedang" dengan memperoleh besaran frekuensi terbesar yaitu 25 peserta (47%). Hal ini dipengaruhi oleh kedua faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan dominan pengaruh terdapat pada faktor intrinsik

## DAFTAR PUSTAKA.

- Alfredo, A., Roga, S., Situmorang, A. P., & Ho, J. A. (2024). Babak 24. Pengaruh Touchskill Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Membangun Masa Depan yang Lebih Inklusif Melalui Pendekatan STEAM dan Peran Pendidik Milenial, 321
- Budiman, I. A., Chaniago, H., Priyatna, T., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi Keterlibatan Masyarakat Dan Pengembangan Keterampilan Melalui Olahraga Futsal. *Devosi*, 4(2), 126–136. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7381>
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity journal*. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Hamzah B.Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo : Bumi Aksara. Hasbillah, M., & Suparman, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jendela Olahraga*. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6957>
- Hasbillah, M., & Suparman, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jendela Olahraga*. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6957>
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13
- Maksum, Ali. 2018, *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Maulana Harza Fakhrian, Hamid Djahur dan Mayona Yuniadi. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 22: (1):3
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97
- Mulyana, D., & Setiawan, D. (2023). Analisis Tingkat Kondisi Fisik Dan Motivasi Berprestasi Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Futsal Universitas Siliwangi. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 360–372. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7757>
- Muskanan, K. (2015). Analisis motivasi berprestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105-113
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Insanisty, B., Herdian, H., & Ibrahim, I. (2023). Analisis Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu. *Jurnal Patriot*, 5(2), 138–146. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i2.953>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232
- Pangestu, Bagus, I. Gusti Lanang Agung Parwata, and Made Agus Wijaya. 2021. "Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli." *Indonesian Journal of Sport & Tourism* 3(2):63. doi:10.23887/ijst.v3i2.31937.39
- Park, S. (2022). *Relationship of self-determined motivation with time-related academic behavior in Korean primary school students: A person-centered approach*. *Heliyon*, 8(10), e11191 <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11191>
- Pratama, R. R. Solahuddin, S., Taufik, M. S., Iskandar, T., & Ridlo, A. F. (2021). *The Effect of Virtual Media-Based Obstacle Run Training on Woman Futsal Player's Dribbling Ability During Covid-19 Pandemic*. *Physical Education Theory and Methodology*, 21(4), 299-303
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14. Purwanto. (2014). Teori Motivasi. <https://www.kajianpustaka.com/2021/11/teori-motivasipengertian-fungsi-aspek-dan-jenis.html>
- Putra, A. W., & Noviardila, I. (2024). Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Percaya Diri Terhadap Akurasi Shooting Sepak Bola. *Jurnal Penjakora*, 11(April), 1–7. <https://doi.org/doi.org/10.23887/jurnalpenjakora.v11i1.76948>

- Samsudin, Endang Sri Rejeki, and Bonaventura Purnama. 2019. "Pengaruh Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 13 Kota Bekasi." *Jurnal Segar* 8(1):15–26
- Sari, R., Agustino, M. R., & Zulkurniawati, Z. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Boom Futsal Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 290–301
- Setiawan, A. (2013). Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola. 13
- Sholeh, M. (2020). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kembangarum 02 Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. ALFABETA
- Syamsudin, A. A., Amiq, F., & Fitrialdy, G. (2022). Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Tungkai terhadap Pukulan Jumping Smash pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Madrasah Tsanawiyah (MTsN) 1 Malang. In *Prosiding Seminar Nasional "Sport Health Seminar With Real Action"* Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang
- Syamsurizal & Dewi Khusuma. (2022). Permainan Kartu Quartet Tokoh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas Xi Di Ma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8, 1–13